

**INSIDENSI SINDROM PRAMENSTRUASI  
ANTARA WANITA PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA  
DI YOGYAKARTA**

**Naskah Karya Tulis Ilmiah**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran Universitas Muhammadiyah



Disusun oleh :

**DEDDY HEDIYANTO**

**20010310079**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA  
2005

# LEMBAR PENGESAHAN

INSIDENSI SINDROM PRAMENSTRUASI  
ANTARA WANITA PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA  
DI YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

**Deddy Hedyanto**  
NIM : 20010310079

Telah diseminarkan dan disetujui  
Pada tanggal : 31-05-2005


Dosen Pembimbing



**Tripitara Mahanggoro, S.Si., M.Kes.**

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Dr. H. Erwin Santoso, SpA, M.Kes.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, puja dan puji syukur sebesar-besarnya penulis panjatkan hanya ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan karunia. Salawat dan salam selalu kita mohonkan untuk junjungan kita nabi besar Muhammad saw. Atas pertolongan-Nya penyusunan Karya Tulis Ilmiah yangn berjudul **“INSIDENSI SINDROMA PRAMENSTRUASI ANTARA IBU RUMAH TANGGA dan WANITA PEKERJA di YOGYKARTA”** dapat selesai dengan lancar tanpa suatu hambatan yang berarti. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sebagai informasi di bidang ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini pada hakikatnya berguna untuk mengetahui tingkat kejadian sindrom pramenstruasi antara ibu rumah tangga dan wanita pekerja. Sindrom pramenstruasi sering menjadi momok bagi kaum wanita, karena berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Belum lagi penderitaan yang harus mereka tanggung terus-menerus karena gejala yang timbul. Diketuinya insidensi, kita dapat melakukan langkah-langkah yang tepat untuk menurunkan insidensi atau mengurangi gejala yang timbul pada sindrom pramenstruasi. Mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi kaum wanita.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua ini tak lepas dari dukungan moral serta materiil dari berbagai pihak selama ini. Maka ijinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai rasa hormat kepada :

1. dr. H. Erwin Santoso, Sp.A. M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Tri Pitara Mahanggoro, S.Si., M.Kes. selaku dosen pembimbing KTI, saya ucapkan terima kasih yang besar atas kesediaan bapak untuk membimbing dengan sabar dan atas pemikirannya yang cemerlang sehingga KTI dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
3. Kedua orang tuaku yang tercinta, dr. Bambang Heriyanto Sp.A dan Laksmi Ambarwati .
4. Saudaraku Mbak Ica dan adikku Kiki.
5. Kasihku Mas Sa'adah "Pie" imoet yang senantiasa menemaniku dalam suka dan duka. Terima kasih atas semua pengorbananmu dan kesetiaanmu.
6. Keluarga besarku di manapun berada.
7. Untuk semua sahabatku Hariman, Hasan, Iip, Tata, Singo, Andiko, Yohan, Rudi, dan semua angkatan 2001 FKU UMY yang tak muat untuk disebutkan satu-satu.
8. Kepada semua pihak yang telah berkenan mengisi lembar questioner.

Kiranya penulis sangat mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang membangun agar tercipta karya tulis yang lebih sempurna dan lebih bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Karya Tulis Ilmiah tersebut besar manfaatnya dan dapat sebagai salah satu media untuk menimba ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tema karya tulis tersebut.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Abstrak.....	ix
Intisari.....	x
Bab I. Pengantar.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
Bab II. Tinjauan Pustaka.....	6
A. Menstruasi.....	6
B. Gangguan Haid dan Siklusnya.....	15
C. Hipotesis.....	29
Bab III. Metode Penelitian.....	30
A. Subjek Penelitian.....	30

B. Alat Penelitian.....	30
C. Rancangan Kerja.....	30
D. Cara Kerja.....	31
E. Analisis Data.....	31
Bab IV. Hasil dan Pembahasan.....	32
Bab V. Kesimpulan dan Saran.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
Daftar Pustaka.....	40
Lampiran-lampiran	

## ABSTRACT

### PRAMENSTRUAL SYNDROME INCIDENTION BETWEEN WORKER WOMAN AND HOUSEWIFE AT YOGYAKARTA

Deddy Hedyanto <sup>1</sup>, Tripitara Mahanggoro <sup>2</sup>

Modern-Day, woman emancipation is progressively seen reality exist. This matter seen from more and more woman career or worker woman. Can be conceived how big burden which is responsibility by them both burden of physical and also psycis. Work overload, housewifery and personality condition can cause stress. Not to mention if girls have to experience of the cycle menstruate which is often accompanied with the trouble menstruate which can cause uncomfortable so that can disturb their activity. Menstruate can be annoyed by stress. Menstruate problem can cause the loss of effective office hours and lessen the work productivity. Pramenstrual sindrome will bother the activity all day long for womankind both social facet and economics.

Non eksperimental cross-sectional research done with the sheet questioner that filled by 30 worker woman and 30 housewife which have age between 18 until 45 year in region Yogyakarta. Result of research analysed by Chi-Square test.

Housewife which suffer premenstrual syndrome with various symptom level as much 24 respondent (40%) while 6 respondent (10%) do not suffer. As much as 30 respondent of worker woman (50%) suffer premenstrual syndrome. It mean that all of worker woman respondent suffer premenstrual syndrome.

Pramenstrual syndromy incidensy is more higher at worker woman than housewife with the comparison 30 : 24 (100 % worker woman experience of all and 80 % housewife experience of the syndromy pramenstruasi). A lot of child do not influence the level of premenstrual syndromy. Athletic regularly proven to decrease premenstrual syndromy incidensy. Pramenstrual syndromy incidensy and the degree of it, influenced by a lot of factor for example : stress, athletic/ sports, and genetic variation of each individual. Worker woman more easy to suffer premenstrual syndromy. It because of stress more higher in worker woman than housewife and also not regularly doing some exercise or athletic sports.

**Keyword : premenstrual syndrome, housewife, worker woman**

- 
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



## INTISARI

### INSIDENSI SINDROM PRAMENSTRUASI ANTARA WANITA PEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA DI YOGYAKARTA

Deddy Hedyanto <sup>1</sup>, Tripitara Mahanggoro <sup>2</sup>

Jaman modern, emansipasi wanita semakin terlihat nyata wujudnya. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya wanita karier atau wanita pekerja. Bisa dibayangkan betapa besar beban yang ditanggung mereka baik beban fisik maupun *psycis*. Beban pekerjaan yang berlebihan, urusan rumah tangga dan kondisi kepribadian seseorang dapat menimbulkan stres. Belum lagi jika para wanita harus mengalami siklus menstruasi yang sering disertai dengan gangguan menstruasi yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Menstruasi dapat terganggu jika ada stress. Gangguan menstruasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya jam-jam kerja efektif dan mengurangi produktivitas kerja. Sindrom pramenstruasi jelas akan mengganggu aktivitas keseharian bagi kaum wanita baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Penelitian non eksperimental cross-sectional dilakukan dengan lembar *questioner* yang diisi oleh 30 wanita pekerja dan 30 ibu rumah tangga berusia antara 18 sampai 45 tahun di wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian dianalisis dengan *Chi-Square test*.

Ibu rumah tangga yang mengalami sindrom pramenstruasi dengan berbagai tingkat gejala sebanyak 24 responden (40 %) sedang 6 responden (10 %) lainnya tidak mengalami. Sebesar 30 responden wanita pekerja (50 %) mengalami keluhan sindrom pramenstruasi. Hal ini berarti bahwa semua responden wanita pekerja menderita sindrom pramenstruasi

Insidensi sindrom pramenstruasi lebih tinggi pada wanita pekerja dibanding ibu rumah tangga dengan perbandingan 30 : 24 (100 % wanita pekerja mengalami semua dan 80 % ibu rumah tangga mengalami sindrom pramenstruasi). Banyak anak tidak mempengaruhi berat-ringannya sindrom pramenstruasi. Olahraga secara teratur terbukti menurunkan insidensi sindrom pramenstruasi. Insidensi sindrom pramenstruasi dan berat ringannya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : stres, olahraga, dan variasi genetik masing-masing individu. Wanita pekerja lebih rentan mengalami sindrom pramenstruasi. Hal tersebut dikarenakan beban stres yang lebih berat dibanding ibu rumah tangga serta olahraga yang tidak teratur.

**Kata kunci : sindrom pramenstruasi, ibu rumah tangga, wanita pekerja**

- 
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta